

**COMMUNITY EMPOWERMENT : WORKSHOP PEMBUATAN SERTA PEMASARAN
SERBUK INSTAN JAHE DAN KUNYIT SEBAGAI SOLUSI MASYARAKAT YANG
TERDAMPAK COVID-19**

Taufik Hidayat^{1*}, Ira Rahmiyani², Keni Idacahyati³, Siti Nabila Fikria A⁴, Sri
Subhawa Nur⁵, Alia Wahyuni⁶, Siti Ayu Wandira⁷, Denis Pajriati⁸, Mila
Andriani⁹

¹Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email Korespondensi: taufikhidayat@stikes-bth.ac.id

Disubmit: 20 Agustus 2021

Diterima: 25 Oktober 2022

Diterbitkan: 03 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4864>

ABSTRAK

Jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) selain sebagai bumbu dapur juga mempunyai berbagai manfaat untuk tubuh salah satunya meningkatkan sistem imunitas. Dalam masa pandemik seperti sekarang ini, sistem imunitas sangat penting untuk mencegah terjadinya paparan COVID-19. Permasalahan yang dihadapi dari kalangan masyarakat saat ini akibat dari adanya virus Covid-19 yang menjadikan perekonomian menjadi semakin menurun. Untuk itu Tim pembinaan memberikan alternatif terhadap Komunitas Al-Falah project Kampung Simpang untuk membangun usaha kecil yaitu membuat minuman serbuk herbal dari kunyit dan jahe. Supaya komunitas AL-Falah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan peluang yang ada di masyarakat. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan Pembinaan kemasyarakatan ini adalah komunitas Al-Falah project Kampung Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu Tahap persiapan meliputi persiapan narasumber, penentuan peserta, persiapan tempat, peralatan, bahan, dan biaya pelaksanaan Tahap pelaksanaan meliputi presentasi dan sosialisasi produk jahe emprit dan kunyit, pemanfaatan produk, kemudian dilanjutkan dengan demo pengolahan serbuk kunyit siap seduh. Dalam mempromosikan produk masyarakat sehat ini mempromosikan melalui pemasaran online atau *ecommerce* adalah salah satu cara yang efektif untuk saat ini. Oleh karena itu, media social menjadikan tempat dimana sebagai wadah untuk promosi dan bagian utama dari pemasaran digital.

Kata Kunci: Al-Falah project, obat herbal, jahe emprit, kunyit

ABSTRACT

Ginger (Zingiber Officinale Rosc) apart from being a kitchen spice, it also has various benefits for the body, one of which is increasing the immune system. During a pandemic like today, the immune system is very important to prevent exposure to COVID-19. The problems faced by the community today are the result of the Covid-19 virus which has made the economy decline. For this reason, the coaching team provides an alternative for the Al-Falah Community community, the Kampung Simpang project to build a small business, namely making herbal drinks from turmeric and ginger that are encouraged to have the

ability to take advantage of the opportunities available to the community. The target of the implementation of this community development activity is the community of the Al-Falah project Kampung Simpang, Bantarkalong District, Tasikmalaya Regency. The method of implementing this activity is the preparation stage including the preparation of resource persons, determining participants, preparation of the place, equipment, materials, and costs of implementation. The implementation stage includes presentation and socialization of ginger and turmeric products, product utilization, then continued with a demonstration of processing turmeric powder ready to brew. In promoting healthy community products, promoting through online marketing or e-commerce is one effective way for now. Therefore, social media makes a place where as a place for promotion and a major part of digital marketing.

Keywords: Al-Falah project, herbal medicine, ginger, turmeric

1. PENDAHULUAN

Sejak covid-19 masuk kedalam lingkungan masyarakat, banyak sekali warga yang terjangkit virus tersebut, dan perkembangannya saat ini terus meningkat yang akhirnya pemerintah melakukan kebijakan berupa Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini berdampak sangat besar terhadap perekonomian masyarakat (Rully, 2012) salah satunya di Kampung Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya.

Banyak kegiatan usaha rumah tangga yang tutup dan adanya pengurangan permintaan tenaga kerja seperti karyawan dirumah kan atau WFH (Work From Home) akibat peraturan pemerintah yaitu diberlakukannya PPKM. Jika semakin banyak rumah tangga yang kehilangan pekerjaan, maka semakin banyak juga rumah tangga yang kehilangan pendapatan sehingga berdampak pada konsumsi rumah tangga, ketika pendapatan rumah tangga semakin menurun maka konsumsi rumah tangga ikut menurun maka diperlukan strategi untuk mengatasinya (Farid, 2019).

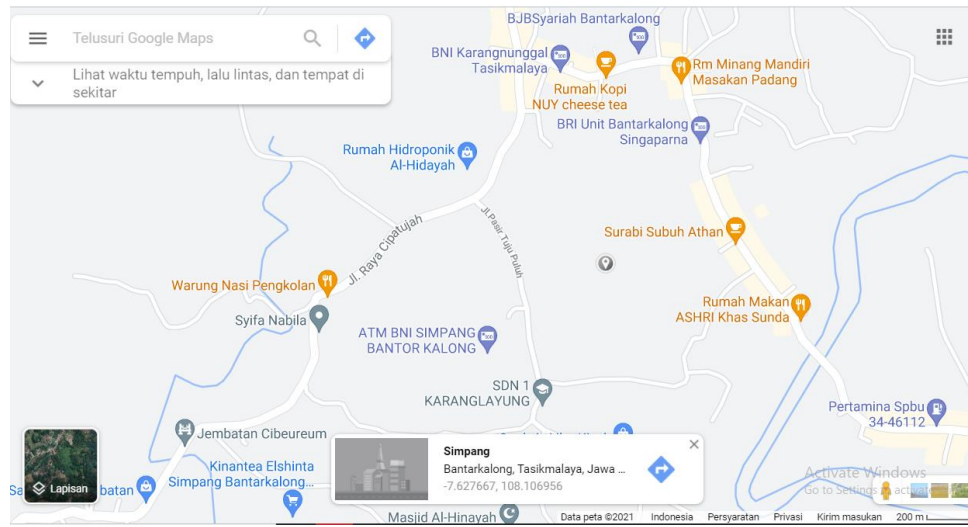
Indonesia sendiri merupakan negara penghasil jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) terbesar di dunia, Di masa pandemi ini tubuh sangat memerlukan imunitas yang baik, salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai immune booster yang kaya akan antioksidan yaitu rimpang jahe (*Zingiber Officinale Rosc*). Salah satu teknologi pengolahan jahe dengan dibuat serbuk sebagai minuman instan hanya dengan penambahan air hangat/air panas (Bojonegara, 2017).

Kunyit (*Curcuma longa L.*) dapat juga digunakan sebagai penguat imunitas tubuh dimasa pandemi. Kunyit sangat bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita (Chandrasekaran et al., 2013). Maka dari itu untuk mempermudah mengkonsumsi kunyit (*Curcuma longa L.*) dengan cara pengolahan yang sama seperti pada jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) dengan dibuat serbuk dan dengan hanya penambahan air panas/air hangat (Heckman et al., 1967).

Pembuatan produk serbuk instan jahe dan kunyit tersebut dapat dimasyarakat bisa mengembangkan pemasaran terhadap produk minuman herbal Jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) dan Kunyit (*Curcuma longa L.*) sebagai *immune booster*. Pengabdian pembuatan produk ini juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembuatan bubuk kunyit siap minum yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi (Heckman et al., 1967).

2. MASALAH

Komunitas AL-falah project merupakan komunitas yang peduli terhadap keadaan masyarakat Kampung Simpang, Kecamatan Bantar kalong, Kabupaten Tasikmalaya namun belum memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang pembuatan serbuk jahe instan dan serbuk kunyit instan yang dapat dimanfaatkan sebagai imunomodulator, serbuk tersebut bisa di jual untuk masyarakat sekitar ataupun untuk masyarakat di luar daerah yang membutuhkan minuman herbal untuk menjaga imunitas. Hal ini menjadi peluang untuk membantu masyarakat sekitar serta sebagai peluang usaha untuk komunitas tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Simpang, RT/RW 003/002, Desa Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan September 2021. AL-Falah project merupakan komunitas binaan Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada.

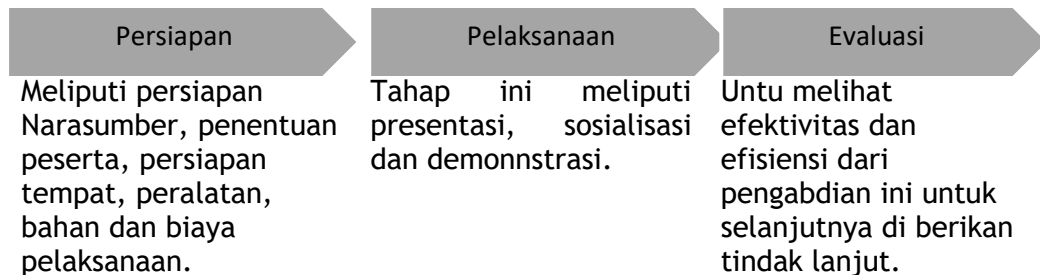
Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan serbuk jahe emprit dan kunyit yaitu jahe emprit, kunyit segar, gula pasir dan air. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan serbuk jahe dan kunyit yaitu blender, sendok, pisau, talenan, saringan, ember, timbangan, gelas ukur, kompor gas, katel, spatula dan layah. Kemudian presentasi untuk workshop yaitu dengan Laptop, untuk pembuatan market place dan media sosial menggunakan handphone.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini dilakukan tiga tahap yaitu yang pertama tahap persiapan, kedua pelaksanaan dan ketiga evaluasi. Tahap persiapan yaitu meliputi persiapan narasumber, penentuan peserta, persiapan tempat, peralatan, bahan, dan stimulus dana produksi. Tahap pelaksanaan meliputi presentasi dan sosialisasi produk jahe emprit dan kunyit, pemanfaatan produk, kemudian dilanjutkan dengan demo pengolahan serbuk kunyit siap seduh. Selain itu juga disiapkan kemasan, stiker dan media sosial

untuk digunakan sebagai wadah promosi produk masyarakat sehat. Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas dan efisiensi dari pengabdian ini untuk selanjutnya diberikan tindak lanjut.



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan :

- a. Persiapan Narasumber dan Penentuan Peserta Dalam mempersiapkan narasumber, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu peserta yang akan dijadikan sebagai delegasi untuk mengikuti pelatihan pembuatan serbuk jahe emprit dan kunyit segar yaitu diperoleh sebanyak 4 orang dari Komunitas Al-Falah Project.
- b. Persiapan Tempat, Bahan, Peralatan dan Pembiayaan. Dalam memilih dan mempersiapkan tempat tentunya dilihat dari kondisi saat ini dimana sedang diberlakukannya PPKM, maka dari itu pemilihan kampung Simpang cocok dijadikan sebagai tempat untuk mewadahi Komunitas Al-Falah Project dalam pembuatan produk karena satu wilayah atau daerah dengan narasumber.

Untuk bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan serbuk jahe emprit dan kunyit yaitu jahe emprit, kunyit segar, gula pasir dan air. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan serbuk jahe dan kunyit yaitu blender, sendok, pisau, talenan, saringan, ember, timbangan, gelas ukur, kompor gas, katel, spatula dan layah. Sedangkan untuk presentasi untuk workshop yaitu dengan Laptop dan pembuatan dalam market place dan media sosial menggunakan handphone.

Untuk pembiayaan dalam pembuatan produk menyesuaikan dengan per kilogram bobot kunyit yang akan digunakan. Dan berlaku kelipatannya jika berat bahan semakin bertambah. Bahan utama dalam pembuatan serbuk jahe emprit adalah jahe emprit dan gula , sedangkan untuk kunyit adalah kunyit segar dan gula.

b. Tahap pelaksanaan

- Proses produksi dan Workshop Pembuatan Produk.

Dalam melakukan pembuatan produk, dilakukan beberapa prosedur agar terbentuknya sebuah produk jahe emprit dan kunyit segar, diantaranya :

1. Pengupasan jahe emprit dan kunyit

Proses ini dilakukan untuk memisahkan bagian kotor yang terdapat dalam jahe dan kunyit.



Gambar 3. Proses Sortasi dan Pembersihan Bahan Baku

2. Pencucian jahe emprit dan kunyit
Proses ini dilakukan agar jahe emprit dan kunyit bersih dan bisa dilakukan proses pembuatan lebih lanjut.



Gambar 4. Proses Pencucian Jahe dan Kunyit yang telah dikupas

3. Melakukan pengirisan jahe dan kunyit
Proses perajangan ini dilakukan agar jahe emprit dan kunyit untuk memudahkan saat penghalusan dan diambil bagian yang dibutuhkan.



(Gambar 5. Proses Perajangan Penggilingan Jahe dan Kunyit)

4. Proses Penggilingan dan Penyaringan jahe dan kunyit
Proses selanjutnya pada pembuatan serbuk jahe. Jahe emprit ditambah air dengan perbandingan 250 gram jahe 150 mL air lalu haluskan irisan jahe dengan menggunakan *blender* atau parut. Hal yang sama dilakukan untuk pembuatan serbuk kunyit



Gambar 6. Proses penyaringan

5. Hasil
Kemudian dilakukannya proses pengeringan sari jahe agar menjadi serbuk dengan cara memasak sari jahe. Pada sari jahe ditambahkan gula putih dengan perbandingan 1 : 1 sampai terjadinya bentuk kristal dan kemudian dihaluskan lalu di ayak, setelah dilakukannya pengayakan maka dilanjutkan dengan pengemasan dan diberikan stiker atau label produk.

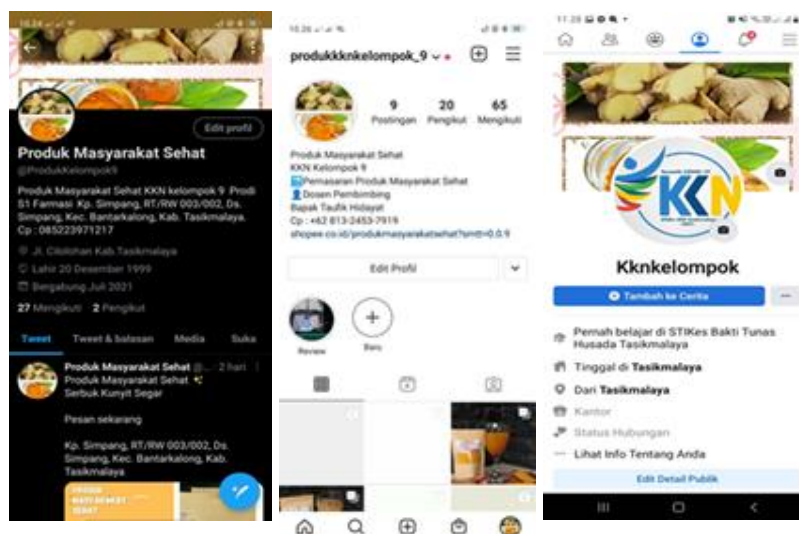


Gambar 7. Proses Penimbangan dan Pengemasan

Setelah selesai pembuatan produk dilakukan oleh Komunitas Al-Falah Project tim memberikan pembinaan pada komunitas untuk melakukan pemasaran melalui *market place* (shopee) dan media (Instagram, Facebook, dan Twitter) produk tersebut diberi nama Produk Masyarakat Sehat.

Dalam sosial media dilakukan posting setiap hari sedangkan untuk *market place* dilakukan posting setiap dua hari sekali setelah dilakukan pemasaran tim kami memberikan pengarahan atau workshop kepada masyarakat Komunitas Al-Falah Project yaitu tentang pembuatan marketplace (shopee) dan PIRT (Perizinan Produksi Industri Rumah Tangga).

Pemasaran produk masyarakat sehat ini diawali melalui 3 akun sosial media yang berbeda. Komunitas al-Falah diberikan bantuan untuk melakukan pemasaran lewat akun tersebut. Pemasaran yang dilakukan setiap hari berupa gambar dan video agar hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat luas.



Gambar 8. Akun media social yang digunakan untuk pemasaran

Selama pemasaran produk masyarakat sehat berlangsung tim pengabdian masyarakat melakukan workshop pemasaran dan pembuatan akun di *market place* dan mengenai PIRT (perizinan produksi industri rumah tangga) kepada perwakilan dari masyarakat komunitas Al-Falah Project sebanyak empat orang. Pemberian workshop mengenai PIRT ini bertujuan supaya masyarakat tau perizinan produk agar nantinya produk pangan yang telah memiliki PIRT dapat secara legal diedarkan dan dipasarkan kepada konsumen maupun masyarakat luas. Dengan memiliki izin PIRT, industri rumah tangga dapat memasarkan produk pangannya dengan jalur distribusi yang lebih luas termasuk di toko-toko modern.



Gambar 9. workshop mengenai E-commerce dan PIRT

Tim pengabdian masyarakat memberikan stimulus dana kepada komunitas Al-Falah project yang kemudian digunakan untuk pembelian bahan baku

berupa Kunyit, Jahe, Gula, kertas stiker, kemasan standing pouch yang digunakan untuk produksi serbuk instan Jahe dan kunyit. Selanjutnya pengelolaan produksi dan pemasaran lewat akun sosial media serta akun *market place* diserahkan sepenuhnya kepada komunitas Al-falah project secara bertahap.

c. Evaluasi

Setelah dilaksanakan pelatihan mengenai pengolahan jahe dan kunyit menjadi sediaan bubuk instan siap seduh tim pengabdian melakukan pengawasan kualitas produk dan pemasaran produk selama masa pembinaan. Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu untuk menyempurnakan terkait program yang sudah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan dengan komunikasi dua arah, untuk memecahkan kendala dalam melaksanakan kegiatan ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan pemasaran maupun pembuatan produk serbuk jahe instan dan kunyit instan.

5. KESIMPULAN

Workshop pembuatan dan pemasaran serbuk instan jahe dan kunyit dapat menjadi solusi masyarakat yang terdampak covid-19 sebagai program pemberdayaan masyarakat. Produk tersebut dapat dibuat serta dipasarkan dan menjadi solusi permasalahan ekonomi bagi masyarakat yang terkena dampak pandemi covid-19. Pengolahan serbuk herbal ini dapat meningkatkan nilai jual dari jahe dan kunyit. sehingga dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat komunitas Al-Falah project untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan komunitas tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, U., Yogyakarta, D., Pendahuluan, A., & Belakang, L. (2017). *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan*. 1(2), 259-264.
- Bojonegoro, dkk. 2017. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan Keterampilan Membuat Serbuk Jahe Instan*. Jurnal Pemberdayaan. Volume 1 No II.
- Chandrasekaran, C. V., Kannan Sundarajan, J. R. E., Gururaja, G. M., Mundkinajeddu, D., & Agarwal, A. (2013). Immune-stimulatory and anti-inflammatory activities of *Curcuma longa* extract and its polysaccharide fraction. *Pharmacognosy Research*, 5(2), 71.
- Firrahmawati, L., Sumitran, A. S., Santika, S., Wardani, K., Kesehatan, F. I., Surakarta, U. A., Universitas, M., & Surakarta, A. (2021). *Pembinaan usaha bersama keluarga sejahtera melalui pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha di kampung kb pucangsawit surakarta*.
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). *Pelatihan Pengolahan Kunyit Menjadi Serbuk Minuman Siap Seduh Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Ekonomi Masyarakat Dusun Gembes Desa Slahung Kecamatan Slahung*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2(1), 50-60.
- Jawad Abdul Aod. (2021). *Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Lokabmas. Volume 2, No I.

- Kasmiruddin, K. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS USAHA KECIL DAN KELUARGA. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(1), 81-86.
- Mizani Murtafiati Zeni. (2021). *Pelatihan Pengolahan Kunyit Menjadi Serbuk Minuman Siap Seduh Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Ekonomi Masyarakat Dusun Gembes Desa Slahung Kecamatan Slahung. Indonesian Engagement Journal*. Volume 2, No 1.
- Rully, H. S. S. dan T. (2012). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)* Volume 2 Semester 2 2012 72. 2, 72-78.
- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). *Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210._